

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Dengan metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan kepada responden yang telah di mintai persetujuan untuk diteliti. Desain penelitian ini digunakan untuk mengukur antara variabel bebas dan variabel terikat dimana pengumpulan data dilakukan pada satu periode tertentu dan pengamatan hanya dilakukan satu kali selama penelitian (Istima & Rahma, 2022).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang terletak di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei – Juni 2024

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Fokus Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa akhir fakultas kesehatan masyarakat UIN Sumatera Utara Angkatan 2020 yaitu 432 mahasiswa

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tujuan penentuan sampel adalah untuk menentukan perolehan keterangan mengenai penelitian dengan cara

mengamati hanya sebahagian dari populasi sebagai suatu cerminan dari populasi yang diteliti. (Firmansyah et al., 2022).

Jenis pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* yaitu tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini sampel diharapkan memenuhi syarat kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1. Mahasiswa Aktif di Semester 8	1. Mahasiswa pertukaran
2. Kondisi Fisik yang baik	2. Cuti kuliah
	3. Sudah menikah

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan sebagai pengambilan sampel yaitu *Accidental Sampling* Teknik ini efektif digunakan dalam penelitian ini karena terjadi secara kebetulan dalam pelaksanaan imunisasi vaksin DPT. Menurut Sugiyono (2019) *Teknik Accidental Sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Pengambil jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus

Lemeshow Fixed :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{432 \times 3,84 \times 0,2 \times 0,8}{\dots}$$

$$1,07 + 3,84 \times 0,2 \times 0,8$$

$$n = \frac{265,4}{1,68}$$

$$n = 157,9 = 157 \text{ Orang}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

p = Perkiraan proporsi (0,2)

q = 1- p

d = Presisi absolut (10%)

Z $1 - \alpha/2$ = Statistic Z (Z = 1,96 untuk $\alpha = 0,05$)

N = Besar Populasi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Lemeshow Fixed* di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 157 orang.

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dikaji yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.4.1 Variabel Independen (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan. Artinya, variabel yang seharusnya menjadi penyebab berubahnya atau munculnya variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Tingkat stres

3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel

independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Status Gizi.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional suatu penentuan atau instruksi lengkap untuk menentukan apa serta bagaimana variable diukur. Pembuatan definisioperasional pada variabel harus memperhatikan beberapa hal diantaranya nama variabel, definisi operasional, metode pengukuran, instrumen, hasil pengukuran dan skala (Setiadi, 2012).

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat Stres	Tekanan psikologis mahasiswa/i yang bersifat negatif.	<i>Kuesioner PSS-10 (Perceived Stress Scale)</i>	1. Tingkat Ringan : Skor 0-13 2. Tingkat Sedang: skor 14-26 3. Tingkat Berat: skor >26	Ordinal
1.	Status Gizi	Keadaan gizi mahasiswa dan mahasiswi berdasarkan Indeks massa tubuh yang diukur dengan cara berat badan dalam satuan kilogram (kg) dibagi dengan tinggi badan dalam satuan meter kuadrat (m ²) lalu dibandingkan dengan umur	Menggunakan IMT - Timbangan Digital Microtoise	1. Normal (IMT = 18,5-22,9), 2. Gemuk (IMT = 23,0-24,9) 3. Obesitas (IMT >25,0).	ordinal

3.6 Aspek Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan menggunakan Skala Likert dimana setiap butir pertanyaan memiliki poin 0,1,2,3,4

Untuk poin 0 : Tidak Pernah

Untuk poin 1 : Jarang

Untuk poin 2 : Kadang-Kadang

Untuk poin 3 : Sering

Untuk Poin 4 : Hampir Selalu

Untuk penghitungan skor tingkat stress sebagai berikut :

- a. Tingkat Ringan : Skor 0-13
- b. Tingkat Sedang : Skor 14-26
- c. Tingkat Berat : Skor >26

Sumber : Kuisisioner PSS-10

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, dengan fenomena yang disebutkan secara khusus sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2016). Sebuah kuesioner akan digunakan sebagai alat penelitian untuk penelitian ini. Kuesioner adalah kumpulan pernyataan yang dikirim langsung kepada orang yang ditanyai. Kuesioner adalah teknik penelitian data di mana responden diajukan pertanyaan dan diberikan tanggapan tertulis (Sugiyono, 2016).

1. Alat Ukur Status gizi

Untuk mengukur status gizi menggunakan alat yaitu timbangan digital dan *microtois* untuk mengetahui nilai IMT. Parameter menggunakan pengklasifikasian status gizi terdiri dari tiga kategori yaitu kurus (IMT = <18,5), normal (IMT = 18,5-22,9), gemuk (IMT = 23,0-24,9), dan obesitas (IMT >25,0).

2. Kuesioner Tingkat Stres

Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan kuesioner *PSS-10* Kuesioner ini bisa mengevaluasi tingkat stres terhadap mahasiswa di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3.8 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Peneliti menggunakan instrumen penelitian Kuesioner *PSS-10* yang terdiri dari 10 item pernyataan yang sebelumnya digunakan oleh peneliti terdahulu.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2017).

3.9 Teknik Pengumpulan Data

3.9.1 Data Primer

Data Primer, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan wawancara atau kuesioner dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan singkat tentang kuesioner dan meminta persetujuan kepada responden dalam pengambilan sampel.

3.9.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dididapat dengan melakukan penelitian kepustakaan dari dokumen-dokumen yang ada serta data-data berbentuk tertulis yang berkaitan dengan penelitian melalui penelitian terdahulu, jurnal yang terkait dengan penelitian melalui internet dan lainnya.

3.10 Analisis Data

1. *Editing*

Verifikasi data yang dikumpulkan, koreksi data yang salah, penyelesaian data yang hilang.

2. *Coding*

Mengubah data teks dan karakter numerik

3. *Processing*

Dengan memakai program SPSS tipe 20 proses memasukkan informasi dari kuesioner ke dalam program pc.

4. *Tabulating*

a. Analisis Univariat

Analisis univariat ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat ini berupa distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel usia, jenis kelamin, Berat Badan, Tinggi Badan, dan Tingkat Stress

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis lanjutan yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variable bebas (Tingkat Stres) dengan variable terikat (Status gizi) menggunakan Uji *Chi-square*. *Chi-square* adalah suatu bentuk uji perbandingan (ordinal atau nominal). Syarat uji *chi-square* adalah sel yang mempunyai nilai expected kurang dari 5. Pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan berikut :

1. Hipotesis diterima apabila nilai signifikan lebih kecil 0,5.
2. Hipotesis ditolak apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05